

PERAN PEMERIKSAAN SURAT BERHARGA DALAM MENJAMIN KEAKURATAN NILAI

Mohamad Afrizal Miradji¹, Bayu Adi², Mega Afiqoh³, Nilam Aisyah Nurrahma⁴, Nadila Kartikasari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : afrizal@unipasby.ac.id¹, bayuadi@unipasby.ac.id², afiqohmega@gmail.com³, nilamaisyah82@gmail.com⁴, nadilakartikasari8@gmail.com⁵

Abstrak

Pemeriksaan surat berharga merupakan komponen penting dalam menjaga integritas laporan keuangan, terutama di tengah fluktuasi nilai pasar dan risiko manipulasi data. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran audit surat berharga dalam menjamin keakuratan penilaian dan penyajian informasi keuangan yang transparan. Artikel ini menggunakan metode literature review untuk menganalisis praktik audit surat berharga dari tahun 2019 hingga 2024, dengan fokus pada penerapan PSAK No. 71 yang mengadopsi IFRS 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit surat berharga berperan dalam memastikan nilai yang tercatat sesuai dengan nilai wajar di pasar dan mengantisipasi potensi kerugian kredit. Audit yang komprehensif tidak hanya memperkuat sistem pengendalian internal, tetapi juga meningkatkan transparansi bagi pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator. Audit yang baik mampu meminimalisir kesalahan penilaian dan menciptakan kepercayaan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pemeriksaan surat berharga berkontribusi pada terciptanya stabilitas pasar yang lebih baik dan lingkungan bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemeriksaan Surat Berharga, Audit, Penilaian Wajar, Pengendalian Internal

Abstract

Securities audit is a crucial component in maintaining financial report integrity, especially amidst market value fluctuations and data manipulation risks. This study aims to examine the role of securities audit in ensuring accurate valuation and transparent financial information presentation. The article employs a literature review method to analyze securities audit practices from 2019 to 2024, focusing on the implementation of PSAK No. 71, which adopts IFRS 9. The results indicate that securities audits ensure recorded values align with fair market values and anticipate potential credit losses. Comprehensive audits not only strengthen internal control systems but also enhance transparency for stakeholders, including investors and regulators. Moreover, effective audits minimize valuation errors and foster trust between companies and stakeholders. Therefore, securities audits contribute to better market stability and a sustainable business environment.

Keywords: Securities Audit, Fair Value, Internal Control, Audit

PENDAHULUAN

Pemeriksaan surat berharga merupakan bagian integral dari pengawasan keuangan yang bertujuan untuk memastikan akurasi penilaian dan integritas laporan keuangan perusahaan. Surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya berfungsi sebagai instrumen penting bagi investor dalam memperoleh keuntungan di masa depan (Safinka & Nastacha, 2024). Namun, fluktuasi nilai pasar, perubahan ekonomi global, serta potensi manipulasi data menimbulkan risiko signifikan yang dapat mempengaruhi kualitas informasi keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, proses pemeriksaan yang sistematis, akurat, dan memadai terhadap surat berharga menjadi sangat penting untuk menjamin bahwa nilai yang tercantum mencerminkan kondisi sebenarnya.

Regulasi di Indonesia yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui (POJK RI No 40/PJOK.03/2019) memiliki fokus utama pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan, terutama dalam hal penilaian aset keuangan. Aturan ini bertujuan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan publik, dengan memastikan bahwa

laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan menggambarkan kondisi keuangan yang jujur dan akurat. Salah satu regulasi yang berperan penting dalam hal ini adalah penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, yang mengadopsi standar internasional IFRS 9. PSAK No. 71 menekankan pentingnya penilaian wajar (fair value) untuk surat berharga dan instrumen keuangan lainnya, serta pengakuan dini atas potensi kerugian kredit (Kurniawan et al., 2023). Standar ini memberikan pedoman yang lebih jelas kepada perusahaan dalam mengukur dan melaporkan nilai aset keuangan mereka secara lebih realistis dan sesuai dengan kondisi pasar yang sedang berlangsung.

Dalam konteks penilaian aset keuangan, penerapan PSAK No. 71 memerlukan perusahaan untuk menggunakan metode penilaian yang lebih komprehensif dan ketat, terutama terhadap instrumen keuangan seperti surat berharga. Penilaian wajar mengharuskan perusahaan untuk mempertimbangkan data pasar yang relevan, termasuk harga terkini dari instrumen serupa, serta memperhitungkan risiko kredit, likuiditas, dan volatilitas pasar yang mungkin memengaruhi nilai surat berharga tersebut. Penilaian yang tidak tepat atau tidak akurat dapat berpotensi

menyesatkan pengguna laporan keuangan dan menciptakan risiko sistemik bagi pasar keuangan secara keseluruhan (Kurniawan et al., 2023). Oleh karena itu, regulasi ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya mengandalkan asumsi internal, tetapi juga untuk mempertimbangkan informasi eksternal yang lebih luas dan terkini guna mencapai penilaian yang lebih objektif dan dapat diandalkan.

Salah satu aspek kunci dalam PSAK No. 71 adalah pengakuan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Regulasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengantisipasi potensi kerugian terkait instrumen keuangan sejak awal, daripada hanya mengakui kerugian ketika telah terjadi. Pengakuan dini ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan keuangan perusahaan terhadap risiko kredit, sekaligus meningkatkan transparansi bagi para pemangku kepentingan mengenai potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Dengan demikian, aturan ini menuntut perusahaan untuk melakukan evaluasi yang lebih teliti dan berbasis data terhadap surat berharga yang mereka miliki, dengan mempertimbangkan berbagai skenario dan kemungkinan yang dapat memengaruhi nilai instrumen tersebut.

Langkah-langkah yang diwajibkan oleh OJK dan PSAK No. 71 ini tidak hanya berdampak pada kualitas pengungkapan informasi keuangan, tetapi juga memiliki implikasi yang luas bagi tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya regulasi yang mengharuskan perusahaan untuk lebih akurat dalam menilai aset keuangan mereka, perusahaan juga dituntut untuk memiliki sistem pengendalian internal yang lebih kuat guna mendukung proses audit dan pelaporan keuangan. Sistem ini harus mampu mendeteksi dan mencegah potensi kesalahan atau penyimpangan dalam penilaian surat berharga, serta memastikan bahwa proses audit internal dan eksternal dapat berjalan secara efektif. Pada akhirnya, penerapan regulasi ini berfungsi untuk menciptakan lingkungan pasar keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, di mana investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Penelitian sebelumnya menyoroti peran penting pemeriksaan surat berharga dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal. Seno Sudarmono Hadi (2019) mendefinisikan pemeriksaan sebagai proses

pengumpulan dan evaluasi bukti untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam konteks surat berharga, pemeriksaan ini melibatkan verifikasi nilai wajar, pengakuan kerugian yang diharapkan, serta pengujian kelayakan aset tersebut (Rudy Irwansyah et al., 2023). Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran pemeriksaan surat berharga dapat memastikan akurasi penilaian dan mencegah penyajian informasi keuangan yang menyesatkan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah literature review, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur relevan yang berkaitan dengan topik pemeriksaan surat berharga. Penelitian ini memfokuskan pada jurnal, artikel, dan publikasi ilmiah dari rentang waktu 2019 hingga 2024 yang secara khusus membahas praktik audit surat berharga dan pengaruhnya terhadap akurasi penilaian nilai aset. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pelaksanaan audit surat berharga serta tantangan-tantangan yang sering dihadapi auditor,

termasuk kesulitan dalam memastikan transparansi dan integritas nilai aset yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Temuan-temuan dari literatur ini memberikan landasan yang kuat bagi pemahaman lebih mendalam tentang peran audit dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan terkait surat berharga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan peran signifikan dari pemeriksaan surat berharga dalam menjaga integritas laporan keuangan perusahaan. Salah satu temuan utama adalah bahwa pemeriksaan surat berharga berperan penting dalam menjamin keakuratan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan. Audit surat berharga memungkinkan auditor untuk menilai apakah nilai tercatat dari surat berharga tersebut sesuai dengan nilai wajar di pasar, yang sangat penting untuk mencegah manipulasi keuangan. Kesalahan dalam penilaian surat berharga dapat berdampak signifikan pada representasi keuangan perusahaan, karena nilai yang tidak sesuai dapat memberikan gambaran yang tidak akurat mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pemeriksaan ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa laporan

keuangan menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan penting yang menyoroti peran krusial dari pemeriksaan surat berharga dalam menjaga integritas laporan keuangan perusahaan. Salah satu temuan yang paling menonjol adalah bahwa pemeriksaan surat berharga memainkan peran sentral dalam menjamin keakuratan nilai yang tercatat di laporan keuangan. Penilaian yang tepat terhadap surat berharga adalah esensial, karena surat berharga sering kali memiliki fluktuasi nilai yang cukup tinggi tergantung pada kondisi pasar. Audit surat berharga memberikan kerangka kerja yang memungkinkan auditor untuk menilai apakah nilai yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan sesuai dengan nilai wajar (fair value) yang berlaku di pasar pada saat laporan tersebut dibuat. Ini menjadi aspek penting, karena adanya ketidakakuratan dalam penilaian surat berharga tidak hanya dapat mempengaruhi kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga dapat menyebabkan manipulasi keuangan, baik disengaja maupun tidak disengaja (Rudy Irwansyah et al., 2023).

Manipulasi nilai surat berharga dapat memberikan gambaran yang menyesatkan

tentang kondisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat merusak reputasi dan stabilitas perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya (Budiandru, 2019). Misalnya, jika sebuah perusahaan mencatat nilai surat berharga di atas atau di bawah nilai wajar, hal ini dapat menyebabkan laporan keuangan tersebut terlihat lebih baik atau lebih buruk daripada keadaan sebenarnya. Dampak dari kesalahan dalam penilaian ini tidak hanya terbatas pada kesalahan pelaporan, tetapi juga berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan strategis oleh investor, kreditur, dan manajemen. Oleh karena itu, pemeriksaan surat berharga menjadi alat yang sangat penting dalam menjaga transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan, sehingga semua pihak yang berkepentingan dapat membuat keputusan yang didasarkan pada informasi yang valid dan akurat.

Peran penting dari audit surat berharga juga terletak pada pencegahan risiko keuangan yang diakibatkan oleh fluktuasi pasar. Dengan memastikan bahwa nilai surat berharga telah dinilai sesuai dengan standar yang berlaku, auditor dapat membantu perusahaan untuk mengelola risiko keuangan mereka dengan lebih efektif. Kesalahan penilaian tidak hanya

dapat menyebabkan distorsi dalam laporan keuangan, tetapi juga berpotensi menimbulkan kerugian finansial yang signifikan apabila perusahaan mengambil keputusan berdasarkan data yang tidak akurat. Sebagai contoh, jika sebuah perusahaan menilai surat berharga miliknya terlalu tinggi, manajemen mungkin berpikir bahwa mereka memiliki likuiditas lebih besar daripada yang sebenarnya, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang berisiko. Sebaliknya, penilaian yang terlalu rendah dapat menyebabkan hilangnya peluang investasi atau menyebabkan pengurangan kepercayaan investor terhadap stabilitas perusahaan.

Pemeriksaan surat berharga juga berkontribusi pada peningkatan tata kelola perusahaan. Auditor berperan dalam memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan surat berharga dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK atau IFRS. Hal ini memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan yang telah ditetapkan dan menghindari potensi sanksi atau penalti akibat ketidakpatuhan. Dengan demikian, pemeriksaan surat berharga tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan, tetapi juga menjadi

bagian penting dari strategi perusahaan untuk mengelola risiko dan mempertahankan reputasi yang baik di pasar. Keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa audit surat berharga memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dengan jujur, akurat, dan transparan.

Selain keakuratan penilaian, pemeriksaan surat berharga juga memerlukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal yang kuat dapat meminimalkan risiko kesalahan atau bahkan penipuan dalam pencatatan transaksi surat berharga. Sistem pengendalian internal yang efektif mencakup prosedur yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah kesalahan material, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Auditor dalam hal ini tidak hanya menilai apakah transaksi telah dicatat dengan benar, tetapi juga apakah proses yang mendasari pencatatan tersebut sudah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku (Rudy Irwansyah et al., 2023). Audit yang melibatkan penilaian pengendalian internal memberikan tingkat

keyakinan yang lebih tinggi bahwa perusahaan telah menjalankan praktik yang sehat dalam pencatatan dan pengelolaan surat berharga.

Temuan dalam literature review juga menekankan pentingnya regulasi dan standar akuntansi dalam pemeriksaan surat berharga. Penerapan standar akuntansi yang ketat, seperti PSAK No. 71 yang mengatur instrumen keuangan, memberikan kerangka kerja bagi auditor untuk melakukan penilaian surat berharga dengan lebih akurat (POJK RI No 40/PJOK.03/2019). Standar ini menyediakan pedoman yang jelas tentang bagaimana surat berharga harus diukur, dilaporkan, dan diungkapkan dalam laporan keuangan, sehingga membantu auditor dalam melakukan pemeriksaan yang lebih rinci. Di samping itu, auditor juga harus waspada terhadap perubahan regulasi yang dapat memengaruhi penilaian aset, karena perubahan regulasi dapat berdampak langsung pada cara surat berharga harus diperlakukan dalam laporan keuangan.

Pemeriksaan surat berharga memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan transparansi informasi kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator. Proses

audit yang dilakukan secara menyeluruh dan tepat memastikan bahwa informasi terkait surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan, seperti penilaian, risiko, dan potensi keuntungan atau kerugian, diungkapkan dengan jelas dan akurat. Transparansi ini menjadi elemen kunci dalam menciptakan iklim kepercayaan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan (Setiadi, 2019). Ketika auditor secara efektif melakukan pemeriksaan terhadap surat berharga, mereka tidak hanya memastikan bahwa nilai yang tercatat sesuai dengan realitas pasar, tetapi juga memberikan jaminan kepada investor bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari penyimpangan material yang dapat mengaburkan kondisi keuangan perusahaan.

Kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan investasi dan pertumbuhan perusahaan. Transparansi dalam pengungkapan surat berharga membantu perusahaan membangun reputasi yang solid di mata investor, karena investor merasa yakin bahwa perusahaan telah melakukan praktik-praktik tata kelola yang baik, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Lebih jauh, transparansi ini juga mengurangi asimetri informasi, di mana

perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan investor. Dengan tersedianya informasi yang lebih terbuka dan dapat dipahami oleh semua pihak, risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Keputusan investasi atau kredit yang diambil berdasarkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya memungkinkan pemangku kepentingan untuk merencanakan strategi keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian akibat informasi yang tidak lengkap atau menyesatkan.

Kejelasan informasi yang dihasilkan dari proses audit mengenai surat berharga memberikan panduan penting bagi investor untuk menilai risiko yang terkait dengan surat berharga tersebut. Misalnya, risiko fluktuasi nilai surat berharga akibat perubahan kondisi pasar atau risiko likuiditas yang mungkin memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menjual surat berharga tersebut dengan harga yang wajar. Dengan adanya audit yang memastikan keakuratan data terkait, para investor dapat menilai secara lebih tepat apakah mereka ingin mempertahankan atau melepas investasi mereka dalam surat berharga tertentu, atau apakah ada strategi mitigasi risiko yang perlu mereka terapkan.

Oleh karena itu, transparansi informasi bukan hanya memberikan keuntungan jangka pendek berupa kepercayaan investor, tetapi juga menciptakan lingkungan pasar yang lebih stabil dan dapat diandalkan dalam jangka panjang.

Audit surat berharga berkontribusi dalam mendukung stabilitas pasar keuangan secara keseluruhan. Dengan informasi yang akurat dan transparan, perusahaan dapat menghindari skandal keuangan yang dapat mengakibatkan penurunan tajam harga saham atau krisis kepercayaan di pasar. Sebaliknya, transparansi yang ditingkatkan melalui audit yang efektif dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, menciptakan sistem keuangan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemeriksaan surat berharga merupakan elemen kunci dalam pengawasan keuangan yang bertujuan untuk memastikan akurasi penilaian dan integritas laporan keuangan perusahaan. Melalui penerapan regulasi seperti PSAK No. 71 dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan diharuskan untuk melakukan penilaian wajar terhadap surat berharga dan mengantisipasi potensi

kerugian kredit. Proses audit yang sistematis ini tidak hanya menjamin bahwa nilai tercatat sesuai dengan realitas pasar, tetapi juga mencegah manipulasi data yang dapat menyesatkan pemangku kepentingan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa audit surat berharga meningkatkan transparansi informasi, yang penting untuk membangun kepercayaan investor dan mencegah risiko finansial yang disebabkan oleh fluktuasi nilai pasar.

Perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian internal yang efektif untuk mendukung proses audit surat berharga. Ini mencakup prosedur yang mampu mendeteksi dan mencegah kesalahan serta penipuan dalam pencatatan transaksi surat berharga. Edukasi berkelanjutan bagi auditor mengenai perubahan regulasi dan standar akuntansi terbaru sangat penting untuk memastikan bahwa praktik audit tetap sesuai dengan perkembangan terkini. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya audit surat berharga, perusahaan dapat lebih baik melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan pasar yang lebih transparan dan akuntabel

DAFTAR PUSTAKA

Budiandru. (2019). *Diktat Lab Audit*.

Kurniawan, F. A., Rufaedah, Y., & Burhany, D. I. (2023). Audit Operasional untuk Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Investasi Pada Dana Pensiun INTI. *Indonesian Accounting Literacy Journal*.

POJK RI No 40/PJOK.03/2019. (n.d.). *Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*.

Rudy Irwansyah, Darlin Aulia, Tedy Ardiansyah, Tanggor Sihombing, Endraria, Dina Alafi Hidayatin, Rahma Nurzianti, Rika Puspita Sari, Melinda Malau, Lucky Nugroho, Ida Nurhayati, Fenny Marietza, Dipa Teruna Awaludin, & Mochamad Zakaria. (2023). *Auditing* (M. Aas, Ed.). Widina Media Utama.

Safinka, K. A., & Nastacha, M. I. (2024). *Pemeriksaan Surat Berharga, Investasi dan Persediaan*.

Setiadi, SE. MM. CAAT. CADE. C. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori Dan Praktek)* (Muhsin, Ed.). Bening Pustaka. Sudarmono, S. (2019). *Auditing*. Graha Ilmu.